

**FLEKSIBILITAS TANGGUNG JAWAB NAFKAH
DALAM QS. AN-NISĀ' [4]: 34
(Telaah Penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir dalam *Qirā'ah Mubādalah*)**

Skripsi

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)



**OLEH:
KEKE PRALINGGA
933807419**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

2023

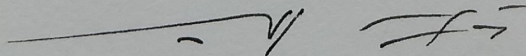
HALAMAN PERSETUJUAN

**FLEKSIBILITAS TANGGUNG JAWAB NAFKAH
DALAM QS. AN-NISĀ' [4]: 34
(Telaah Penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir dalam *Qirā'ah Mubādalah*)**

**KEKE PRALINGGA
NIM. 9338.074.19**

Disetujui oleh:

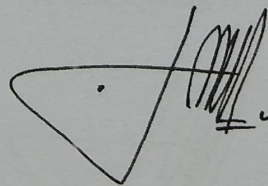
Pembimbing I



Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I

NIP : 197711302003121002

Pembimbing II



Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum

NIP : 199009292020122023

NOTA DINAS

Kediri, 12 Oktober 2023

Nomor :
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : KEKE PRALINGGA

NIM : 933807419

Judul : FLEKSIBILITAS TANGGUNG JAWAB NAFKAH
DALAM QS. AN-NISĀ' [4]: 34 (Telaah Penafsiran
Faqihuddin Abdul Kodir dalam *Qirā'ah Mubādalah*)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

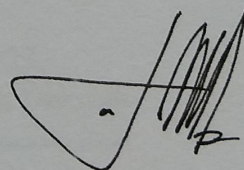
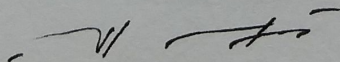
Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas ketersediaan bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I

Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum

NIP : 197711302003121002

NIP : 199009292020122023

HALAMAN PENGESAHAN

FLEKSIBILITAS TANGGUNG JAWAB NAFKAH

DALAM QS. AN-NISĀ' [4]: 34

(Telaah Penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir dalam *Qirā'ah Mubādalah*)

KEKE PRALINGGA

NIM: 9338.074.19

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 21 November 2023

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Taufiqurrahman M.Ag

NIP. 196106171989031001

(.....)

2. Penguji I

Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I

NIP : 197711302003121002

(.....)

3. Penguji II

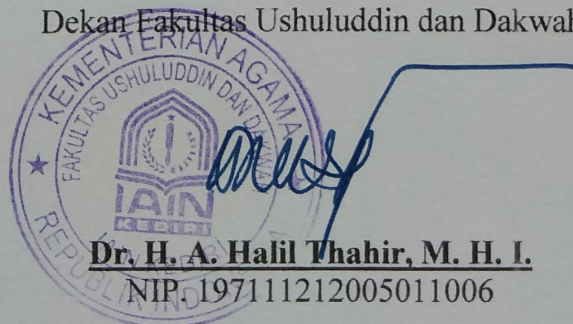
Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum

NIP : 199009292020122023

(.....)

Kediri, 21 November 2023

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. H. A. Halil Thahir, M. H. I.

NIP. 197111212005011006

HALAMAN MOTO

قال ومن يقنط من رحمة ربه الا الضالون

Dia (Ibrahim) berkata, “Tidak ada yang berputus asa dari rahmat Tuhannya kecuali orang yang sesat” (QS. al-Hijr [14]: 56)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah swt., atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan baik dan lancar. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya tercinta, ibu Sulastri dan bapak Sutrisno, yang selalu memberikan dukungan, doa dan kasih sayang penuh dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Suami, yang memberikan dukungan, motivasi dan menemani dalam proses penyusunan skripsi ini.

Teman-teman Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019, yang sama-sama berjuang dalam penyusunan skripsi.

Semua pihak yang membantu tersusunnya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak.

Dan teruntuk diri saya sendiri yang sudah hebat melewati setiap proses dari awal hingga sampai titik saat ini.

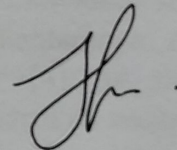
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Keke Pralingga
NIM : 9338.074.19
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 12 Oktober 2023
Yang membuat pernyataan



KEKE PRALINGGA
NIM. 9338.074.19

ABSTRAK

Pralingga, Keke. Dosen pembimbing Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum dan Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I, *Fleksibilitas Tanggung Jawab Nafkah Dalam QS. An-Nisā' [4]: 34 (Telaah Penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir dalam Qirā'ah Mubādalāh)*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN KEDIRI, 2023.

Kata kunci: Fleksibilitas Nafkah, QS. An-Nisā' [4]: 34, *Qirā'ah Mubādalāh*.

Penafsiran QS. an-Nisā' [4]: 34 cenderung dipahami bahwa tanggung jawab pemenuhan nafkah dalam keluarga berada pada pundak laki-laki selaku kepala keluarga. Sehingga seorang perempuan/istri yang bekerja mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga jarang diapresiasi, bahkan sering hanya dianggap sebagai pekerja paruh waktu atau pekerja sambilan. Sedangkan secara realitasnya saat ini, laki-laki tidak selalu bisa menjalankan tugasnya sebagai kepala keluarga. Gagasan yang disampaikan oleh Faqihuddin Abdul Kodir ini berbeda dengan penafsiran ulama klasik yang cenderung/dominan memahami tanggung jawab pemenuhan nafkah ada pada pundak laki-laki. Sehingga untuk merespon fenomena ini, Faqihuddin dalam *qirā'ah mubādalāh* menggagas adanya fleksibilitas tanggung jawab nafkah dalam keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana penafsiran Faqihuddin sebagai bagian reinterprestasinya terhadap QS. an-Nisā' [4]: 34. Terdapat dua fokus pada kajian ini, yaitu (1) Bagaimana penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir mengenai fleksibilitas tanggung jawab nafkah atas QS. an-Nisā' [4]: 34? dan (2) Bagaimana relevansi penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir mengenai fleksibilitas tanggung jawab nafkah dalam rumah tangga di era sekarang?. Metode penelitian ini bersifat penelitian deskriptif analitis yang menggunakan teori *mafḥūm mubādalāh*.

Hasil dari penelitian ini penulis temukan beberapa diantaranya: *pertama*, Faqihuddin Abdul Kodir dalam menafsirkan QS. an-Nisā' [4]: 34, meartikan makna الرجال tidak diartikan sebagai "laki-laki" melainkan diartikan secara umum yaitu "laki-laki dan perempuan". Sehingga menurut Faqihuddin, dalam urusan tanggung jawab nafkah ini adalah mereka yang memiliki keutamaan dan harta dari Allah Swt. bertanggung jawab untuk menafkahi keluarga. Sehingga keadaan ini bisa menjadi fleksibel, baik laki-laki maupun perempuan dapat bertanggung jawab dalam urusan nafkah keluarga. *Kedua*, kondisi sekarang ini, banyak perempuan yang bekerja dan memiliki harta. Yang disebabkan oleh banyak hal, misalnya laki-laki/suami yang bekerja tetapi penghasilannya tidak mencukupi, laki-laki/suami tidak memiliki pekerjaan, laki-laki/suami tidak mampu bekerja karena sakit, atau karena alasan lainnya. Dalam perspektif *mubādalāh*, anak dan rumah tangga adalah tanggung jawab bersama. Sehingga suami/istri bisa membagi peran masing-masing secara bersama, fleksibel, saling mengerti, saling melengkapi dalam melakukan pekerjaan dan amanah rumah tangga. Dengan tetap memperhatikan norma-norma sosial dimana kesempatan untuk bekerja banyak terbuka untuk laki-laki/suami, dan laki-laki/suami tidak memiliki masa reproduksi. Sehingga laki-lakilah yang harus lebih dulu untuk bekerja dan memberi nafkah dibandingkan istrinya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “FLEKSIBILITAS TANGGUNG JAWAB NAFKAH DALAM QS. AN-NISĀ’ [4]: 34 (Telaah Penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir dalam *Qirā’ah Mubādalah*)” ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kediri.
2. Bapak Dr. H. A. Halil Thahir, M. H. I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Bapak Dr. Khaerul Umam, M.Ud. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
4. Ibu Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum dan bapak Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I, selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan, motivasi serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen serta Seluruh Staf Civitas Akademik IAIN Kediri yang telah banyak memberikan banyak pengajaran, ilmu serta sumbangsih dalam pemrograman skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta penulis, ibu Sulastri dan bapak Sutrisno, yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Suami penulis, terimakasih penulis ucapkan atas segala semangat dan dukungan yang diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman prodi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir angkatan 2019, teman-teman dekat penulis, Elsa, Tarisa, Wulan, serta semua teman-teman lainnya yang

tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi dan menjadi pendengar keluh kesah penulis selama merasa penat dalam mengerjakan skripsi ini.

9. Semua pihak yang ikut andil dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat penulis untuk hal itu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat dan di ridhoi oleh Allah Swt. dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. *Āmīn*.

Kediri, 21 November 2023

Penulis

TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Dibaca	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>Dammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا / ا	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ا	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
ا	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

رمى : *ramā*

قيل : *qīla*

يموت : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

روضة الأطفال : *Rauḍah al-aṭfāl*

المدينة الفضيلة : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الحكمة : *Al-ḥikmah*

5. Syiddah (Tasydīd)

Syiddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syiddah*.

Contoh :

ربنا : *Rabbana*

نجينا : *Najjaina*

الحج : *Al-hajj*

عدو : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*ي*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*ī*).

Contoh:

علي : *'alī* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عربي : *'arabī* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشمس : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفلسفة : *Al-falsafah*

البلاد : *Al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تأمرون : *Ta'murūna*

النوء : *Al-nau'*

شيء : *Syai'un*

أمرت : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān, Al-sunnah qabl al-tadwīn*.

9. Lafz al-jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaihi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *دين الله : dīnullāh, بالله : billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: *هم في رحمة الله : hum fi raḥmatillāh*.

10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazāli

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Kajian Teoritis.....	13
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II.....	19
NAFKAH DALAM RELASI PASANGAN SUAMI ISTRI.....	19
A. Konsep Nafkah dalam Islam dan Hukum Positif Di Indonesia	20
1. Konsep Nafkah dalam Islam.....	20
2. Nafkah Menurut Hukum Positif Di Indonesia.....	31

B. Konsep Nafkah dalam QS. An-Nisā' [4]:34: Khazanah Tafsir Klasik dan Kontemporer.....	34
1. Penafsiran Klasik Ayat Al-Qur'an Surah An-Nisā' [4]:34	34
2. Penafsiran Kontemporer Ayat Al-Quran Surah An-Nisā' [4]:34	37
BAB III.....	42
SEKILAS TENTANG <i>QIRĀ'AH MUBĀDALAH</i>	42
A. Biografi Faqihuddin Abdul Kodir	43
B. Buku <i>Qirā'ah Mubādalah</i>	48
1. Latar Belakang Penulisan <i>Qirā'ah Mubādalah</i>	48
2. Sistematika dan Metode <i>Qirā'ah Mubādalah</i> : Tawaran Tafsir Berspektif Gender	51
BAB IV.....	62
FLEKSIBILITAS TANGGUNG JAWAB NAFKAH DALAM QS. AN-NISĀ' [4]:34 MENURUT <i>QIRĀ'AH MUBĀDALAH</i> SERTA IMPLIKASINYA DALAM KONTEKS KE-INDONESIAAN.....	62
A. Penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir Mengenai Fleksibilitas Tanggung Jawab Nafkah atas QS. an-Nisā' [4]:34	62
B. Relevansi Penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir Mengenai Fleksibilitas Tanggung Jawab Nafkah dalam Rumah Tangga di Era Sekarang.....	70
1. Isu Perempuan Sebagai Pemberi Nafkah Utama pada Keluarga.....	70
2. Pembacaan <i>Mubādalah</i> Terhadap QS. an-Nisā' [4]: 34 dalam Merespon Isu Nafkah dalam Rumah Tangga.....	81
BAB V.....	91
PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	97